

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERMINTAAN PEMBELIAN RUMAH TINGGAL DI DAERAH
KEROBOKAN KUTA UTARA BADUNG**



KOMANG ALIT HENDRI WIGUNA

2115124119

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI
JURUSAN TEKNIK SIPIL
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
MANAJEMEN PROYEK KONSTRUKSI
2025**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali-80364
Telp. (0361) 701981 | Fax. 701128 | Laman. <https://www.pnb.ac.id> | Email. poltek@pnb.ac.id

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing 1 Skripsi Program Studi Manajemen Proyek Konstruksi Politeknik Negeri Bali menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Komang Alit Hendri Wiguna
NIM : 2115124119
Program Studi : Manajemen Proyek Konstruksi
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERMINTAAN PEMBELIAN RUMAH TINGGAL DI DAERAH
KEROBOKAN KUTA UTARA BADUNG

Telah diperiksa ulang dan dinyatakan selesai serta dapat diajukan dalam ujian Skripsi Program Studi Manajemen Proyek Konstruksi, Politeknik Negeri Bali.

Bukit Jimbaran, 10 Agustus 2025
Dosen Pembimbing 1



Ir. I Gede Made Oka Aryawan, M.T
NIP. 196606041992031002

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali-80364
Telp. (0361) 701981 | Fax. 701128 | Laman. <https://www.pnb.ac.id> | Email. poltek@pnb.ac.id

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing 2 Skripsi Program Studi Manajemen Proyek Konstruksi Politeknik Negeri Bali menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa	: Komang Alit Hendri Wiguna
NIM	: 2115124119
Program Studi	: Manajemen Proyek Konstruksi
Judul Skripsi	: ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN PEMBELIAN RUMAH TINGGAL DI DAERAH KEROBOKAN KUTA UTARA BADUNG

Telah diperiksa ulang dan dinyatakan selesai serta dapat diajukan dalam ujian Skripsi Program Studi Manajemen Proyek Konstruksi, Politeknik Negeri Bali.

Bukit Jimbaran, 11 Agustus 2025
Dosen Pembimbing 2



Kt. Wiwin Andayani, ST.,MT
NIP. 197412182002122001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN
TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364

Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128

Laman : www.pnb.ac.id Email : pnbb@pnbb.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERMINTAAN PEMBELIAN RUMAH TINGGAL DI DAERAH
KEROBOKAN KUTA UTARA BADUNG**

Oleh:

KOMANG ALIT HENDRI WIGUNA

2115124119

Laporan ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Terapan Manajemen Proyek
Konstruksi Pada Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali

Disetujui oleh:

Ketua Jurusan Teknik Sipil



Ir. I Nyoman Suardika, MT.
NIP. 196510261994031001

Bukit Jimbaran,

Ketua Program Studi S.Tr-MPK



Dr. Ir. Putu Hermawati, MT.
NIP. 196604231995122001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Komang Alit Hendri Wiguna
N I M : 2115124119
Jurusan/Prodi : Teknik Sipil / Sarjana Terapan Manajemen Proyek
Konstruksi
Tahun Akademik : 2024/2025
Judul : ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PERMINTAAN
PEMBELIAN RUMAH TINGGAL DI DAERAH
KEROBOKAN KUTA UTARA BADUNG

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan Judul di atas, benar merupakan hasil karya **Asli/Original**.

Demikianlah keterangan ini saya buat dan apabila ada kesalahan dikemudian hari, maka saya bersedia untuk mempertanggungjawabkannya.

Bukit Jimbaran, 11 Agustus 2025



Komang Alit Hendri Wiguna

ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN PEMBELIAN RUMAH TINGGAL DI DAERAH KEROBOKAN KUTA UTARA BADUNG

ABSTRAK

Pertumbuhan industri properti di Bali, khususnya di Kerobokan Kuta Utara Badung, mengalami perkembangan pesat seiring meningkatnya daya tarik kawasan ini sebagai pusat pariwisata dan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi permintaan pembelian rumah tinggal di daerah tersebut serta mengidentifikasi faktor yang paling dominan dalam memengaruhi keputusan pembelian. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner kepada 55 responden yang terdiri dari agen properti dan pembeli rumah di Kerobokan. Data dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan metode mean ranking dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat faktor utama yang memengaruhi permintaan pembelian rumah tinggal, yaitu kondisi ekonomi, kondisi demografis, kondisi lokasi, dan preferensi rumah tinggal. Pada variabel kondisi ekonomi, indikator yang paling berpengaruh adalah harga rumah dengan nilai mean masing-masing sebesar (mean = 3,64). Pada kondisi demografis, indikator tertinggi adalah status pernikahan (mean = 4,00) dan jumlah anggota keluarga (mean = 3,84). Variabel kondisi lokasi menjadi faktor paling dominan, dengan indikator kebersihan dan kualitas lingkungan (mean = 4,22) serta ketersediaan fasilitas umum (mean = 4,16) menempati peringkat teratas. Sementara itu, pada preferensi rumah tinggal, indikator tertinggi adalah tata ruang yang fungsional (mean = 4,18) dan kelengkapan fasilitas dalam rumah (mean = 4,15). Secara keseluruhan, hasil penelitian mengindikasikan bahwa kebersihan lingkungan, ketersediaan fasilitas umum, dan kemudahan akses menjadi pertimbangan utama konsumen sebelum membeli rumah di Kerobokan. Temuan ini relevan dengan karakteristik wilayah Kerobokan sebagai kawasan hunian dan wisata yang berkembang pesat, di mana calon pembeli cenderung mempertimbangkan kenyamanan, nilai investasi, dan kualitas lingkungan sebelum memutuskan pembelian.

Kata kunci: permintaan properti, rumah tinggal, faktor lokasi, Kerobokan

ABSTRACT

The growth of the property industry in Bali, particularly in North Kuta Kerobokan, has experienced rapid development in line with the increasing allure of this area as a tourism and investment center. This research aims to analyze the factors influencing the demand for residential home purchases in the region and to identify the most dominant factors affecting purchasing decisions. The research method used is descriptive quantitative, with data collection techniques through questionnaires distributed to 55 respondents, consisting of real estate agents and home buyers in Kerobokan. The data were analyzed using validity tests, reliability tests, and mean ranking methods with the aid of SPSS software. The study shows that there are four main factors influencing the demand for residential home purchases, namely economic conditions, demographic conditions, location conditions, and residential preferences. In the economic condition variable, the most influential indicator is the house price with a mean value of (mean = 3.64). In demographic conditions, the highest indicator is marital status (mean = 4.00) and the number of family members (mean = 3.84). The location condition variable is the most dominant factor, with indicators of cleanliness and environmental quality (mean = 4.22) and availability of public facilities (mean = 4.16) ranked at the top. Meanwhile, in residential preferences, the highest indicators are functional spatial design (mean = 4.18) and the completeness of facilities within the house (mean = 4.15). Overall, the research results indicate that environmental cleanliness, availability of public facilities, and ease of access are the main considerations for consumers before purchasing a house in Kerobokan. This finding is relevant to the characteristics of the Kerobokan area as a rapidly developing residential and tourist area, where prospective buyers tend to consider comfort, investment value, and environmental quality before making a purchase decision.

Keywords: property demand, residential homes, location factors, Kerobokan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul “Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Pembelian Rumah Tinggal Di Daerah Kerobokan Kuta Utara”. Penyusunan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan Program Studi D4 Manajemen Proyek Konstruksi, Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bali. Penyusunan Skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE, M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak Ir. Nyoman Suardika, MT., selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak Kadek Adi Suryawan, ST., MT., selaku Sekretaris Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali.
4. Ibu Dr. Ir. Putu Hermawati., MT., selaku Ketua Prodi D4 Manajemen Proyek Konstruksi, Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bali.
5. Bapak Ir. I Gede Made Oka Aryawan, MT., selaku Dosen Pembimbing I.
6. Ibu Kt. Wiwin Andayani, ST., MT., selaku Dosen Pembimbing II.
7. Serta semua pihak yang telah membantu penulis dan memberikan dukungan sampai tersusunnya skripsi ini.

Penulis menyadari Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan Skripsi ini.

Jimbaran, 20 November 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Teori Permintaan Dalam Ekonomi.....	4
2.1.1 Pengertian Permintaan.....	4
2.1.2 Tujuan Permintaan.....	4
2.1.3 Jenis Jenis Permintaan	4
2.2 Properti	5
2.3 Rumah Tinggal	6
2.3.1 Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Pembelian Rumah Tinggal	6
2.3.2 Pengaruh Demografi Terhadap Permintaan Rumah Tinggal.....	7
2.4 Kebijakan Pemerintah	7
2.5 Analisis Statistik	8
2.5.1 Populasi	8
2.5.2 Sampel.....	8
2.5.3 Kuesioner.....	9
2.5.4 Uji Prasyarat Analisis	9
2.5.5 Analisis Statistik Menggunakan SPSS.....	11
2.6 Studi Emperis.....	11
BAB III METODELOGI PENELITIAN	13
3.1 Sampel Penelitian	13
3.2 Metode Penganalisaan Data	13
3.3 Rancangan Penelitian.....	13

3.2	Lokasi dan Schedule Penelitian	14
3.2.1	Lokasi Penelitian	14
3.2.2	Waktu Penelitian.....	14
3.3	Penentuan Sumber Data	15
3.4	Metode Pengumpulan Data	15
3.5	Variabel penelitian	16
3.5.1	Variabel Tergantung.....	16
3.5.2	Variabel Bebas	16
3.6	Analisis Data.....	16
3.6.1	Analisis Distribusi Frekuensi.....	17
3.6.2	Analisa <i>Mean Ranking</i>	17
3.6.3	Analisa Deskriptif.....	18
3.7	Tahap Penelitian.....	18
3.8	Bagan Alir Penelitian	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		22
4.1	Gambaran Umum.....	22
4.2	Pengumpulan Data	22
4.2.1	Data primer.....	22
4.2.2	Data Sekunder	23
4.3	Pengujian Instrumen Penelitian.....	23
4.3.1	Uji validitas	31
4.3.2	Uji Reliabilitas	45
4.4	Analisis Perangkingan.....	47
4.4.1	Variabel Kondisi Ekonomi	49
4.4.2	Variabel Kondisi Demografi.....	49
4.4.3	Variabel Kondisi Lokasi.....	50
4.4.4	Variabel Preferensi Rumah Tinggal	50
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian	53
BAB V PENUTUP		51
5.1	Kesimpulan	51
5.2	Saran	52
DAFTAR PUSTAKA		53

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1Schedule Penelitian	15
Tabel 4. 1 Identitas Responden.....	24
Tabel 4. 2 Kuesioner.....	28
Tabel 4. 3 Tabulasi untuk Variabel Kondisi Ekonomi	31
Tabel 4. 4 Validitas untuk Variabel Kondisi Ekonomi	34
Tabel 4. 5 Tabulasi untuk Variabel Kondisi Demografis	34
Tabel 4. 6 Validitas untuk Variabel Kondisi Demografis	37
Tabel 4. 7 Tabulasi untuk Variabel Kondisi Lokasi.....	38
Tabel 4. 8 Validitas untuk Variabel Kondisi Lokasi	41
Tabel 4. 9 Tabulasi untuk Variabel Preferensi Rumah Tinggal	41
Tabel 4. 10 Validitas untuk Variabel Preferensi Rumah Tinggal	44
Tabel 4. 11 Tabulasi Mean Ranking	48
Tabel 4. 12 Presentase Variabel	49
Tabel 4. 13 Presentase Variabel	49
Tabel 4. 14 Presentase Variabel	50
Tabel 4. 15 Presentase Variabel	50
Tabel 4. 16 Tabel Mean Ranking	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian	14
Gambar 4. 1 Validitas Uji SPSS.....	33
Gambar 4. 2 Validitas Uji SPSS.....	37
Gambar 4. 3 Validitas Uji SPSS.....	40
Gambar 4. 4 Validitas Uji SPSS.....	44
Gambar 4. 5 Reliabilitas	45
Gambar 4. 6 Reliabilitas	46
Gambar 4. 7 Reliabilitas	46
Gambar 4. 8 Reliabilitas	46
Gambar 4. 9 Diagram Mean Ranking	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Permohonan mengisi kuesioner ke responden (50 responden)

Lampiran 2 Hasil kuesioner dari 50 responden

Lampiran 3 Tabel nilai r product moment

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan industri properti di Indonesia adalah nilai investasi yang terus meningkat. Bisnis properti terkenal karena sifatnya yang cepat berubah, persaingan yang ketat, dan kompleks. Harga properti naik karena harga tanah cenderung naik dan ketersediaan hunian bagi penduduk yang ingin memiliki rumah tinggal, perkantoran, toko, dan taman hiburan [1].

Bali merupakan destinasi wisata yang maju dan berkembang. Tidak terlepas dari pengalihan fungsi lahan untuk pengembangan fasilitas dan sarana pariwisata seperti hotel, restoran, perumahan, objek wisata, dan lain-lain, hal ini berdampak positif pada perekonomian lokal, pendapatan daerah, dan daya tarik investor untuk berinvestasi di Bali. Peran pemerintah dan perusahaan swasta dalam meningkatkan pariwisata Bali tidak dapat dilakukan secara mandiri karena masalah ini. Pengembangan pariwisata Bali sangat dibantu oleh pengusaha properti [2].

Kerobokan ada di bagian selatan provinsi Bali yang mayoritas warganya bekerja di sektor pariwisata dengan daerah pertumbuhan properti yang cepat. Dengan lokasi yang strategis di antara Kawasan pariwisata terkenal seperti Seminyak, Petitenget dan Canggu, Kerobokan menawarkan peluang investasi yang menarik di bidang perumahan, villa dan properti komersial.

Permintaan pembelian rumah tinggal dalam bentuk kawasan perumahan perubahan permintaan terhadap rumah karena berkaitan langsung oleh produk *Domestic bruto* per kapita, yang merupakan ukuran rata-rata pendapatan masyarakat per kapita per tahun suatu negara. [3]

Ekonomi menjadi salah satu yang perlu di perhatikan suatu negara. Hal ini disebabkan suatu negara yang memiliki perekonomian besar berdampak positif dalam pendapatan perkapita dan kesejahteraan suatu negara. Tak hanya itu negara yang memiliki pendapatan yang besar berpengaruh dalam ekonomi makro. Salah

satu dampak keuangan di kawasan hunian dan penjual hunian yaitu ekonomi makro. Pertumbuhan ekonomi makro mengalami banyak masalah, terutama berkaitan dengan kenaikan harga, inflasi, kurs, rupiah, tingkat bunga, dan pertumbuhan ekonomi. Tak hanya itu pengangguran di Indonesia masih terbilang tinggi sehingga berpengaruh terhadap pendapatan. Pendapatan produk *Domestic Bruto* berdampak pada permintaan rumah tinggal di Kerobokan. Pemahaman yang mendalam tentang komponen-komponen tersebut dapat membantu pemerintah dalam membuat kebijakan yang mendukung pertumbuhan sektor perumahan di daerah ini dan memberikan gambaran kepada pengembang properti dan investor mengenai potensi investasi yang ada. [4]

Studi ini menyelidiki berbagai faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat untuk membeli rumah tinggal di Kerobokan. Faktor faktor tersebut mencakup aspek ekonomi, demografi, budaya dan kualitas lingkungan. Penelitian ini bisa dikembangkan dengan rencana pengembangan bisnis dan undang-undang yang tepat untuk mendorong pertumbuhan industri properti di wilayah Kerobokan, Kuta Utara, Badung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan diatas, adapun permasalahan yang di atas, adapun permasalahan yang di angkat adalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor faktor yang mempengaruhi permintaan pembelian rumah tinggal di daerah Kerobokan, Kuta Utara, Badung?
2. Faktor apa yang paling dominan mempengaruhi permintaan pembelian rumah tinggal di Kerobokan, Kuta Utara, Badung?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi faktor faktor yang memperngaruhi permintaan pembelian rumah tinggal di daerah Kerobokan, Kuta Utara, Badung.

2. Mengetahui faktor yang dominan mempengaruhi permintaan pembelian rumah tinggal di Kerobokan, Kuta Utara, Badung.

1.4 Manfaat Penelitian

Salah satu manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur dan penelitian akademik tentang unsur-unsur yang mempengaruhi permintaan properti, khususnya di kawasan pariwisata Indonesia seperti Kerobokan dan Bali. Hasil penelitian ini agar dikembangkan oleh peneliti selanjutnya untuk melihat permintaan properti di wilayah lain.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dan batasan masalah dari penelitian ini, antara lain :

1. Faktor ekonomi penelitian ini akan mengkaji bagaimana kondisi pendapatan, harga dan suku bunga KPR.
2. Analisis hubungan antara pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan minat terhadap investasi properti di Kerobokan. Fokus penelitian ini adalah Kerobokan, Kuta Utara,. Kawasan yang memiliki pertumbuhan properti akibat cepat dan dekat dengan pusat wisata Seminyak dan Canggu. Analisis tidak mencakup daerah di luar Kerobokan, karena perbedaan karakteristik dan dinamika pasar properti yang signifikan dengan wilayah lain di Bali

BAB V

PENUTUP

3.9 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pembelian rumah tinggal di daerah Kerobokan, Kuta Utara, Badung terdiri atas empat faktor utama, yaitu:
 - a. Kondisi ekonomi, yang mencakup penghasilan, stabilitas pekerjaan, kemudahan memperoleh KPR, tingkat suku bunga, dan harga rumah.
 - b. Kondisi demografis, meliputi usia, status pernikahan, jumlah anggota keluarga, kedekatan dengan keluarga/komunitas, serta gaya hidup dan preferensi tempat tinggal.
 - c. Kondisi lokasi, termasuk aksesibilitas ke jalan utama dan transportasi umum, ketersediaan fasilitas umum, keamanan lingkungan, kebersihan, dan potensi kenaikan nilai properti.
 - d. Preferensi rumah tinggal, seperti tipe rumah, ukuran rumah, desain interior dan eksterior, tata ruang yang fungsional, serta kelengkapan fasilitas di dalam rumah.
2. Faktor yang paling dominan mempengaruhi permintaan pembelian rumah tinggal di daerah Kerobokan, Kuta Utara, Badung adalah Faktor Lokasi dengan indikator tertinggi yaitu kebersihan dan kualitas lingkungan (*mean* 4,22) dan Faktor Preferensi Rumah tinggal dengan indikator tata ruang rumah yang fungsional sangat penting bagi saya (*mean* 4,18). Lingkungan yang bersih dan tata ruang rumah yang fungsional sangat penting bagi saya adalah pertimbangan utama

konsumen yang membeli rumah di daerah Kerobokan, Kuta Utara, Badung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pengembang properti, disarankan untuk memperhatikan kondisi lokasi secara menyeluruh, khususnya aspek kebersihan lingkungan, aksesibilitas, dan fasilitas umum, karena faktor ini paling dipertimbangkan oleh konsumen.
2. Bagi pemerintah daerah, diharapkan dapat memperkuat kebijakan yang mendukung pembangunan perumahan, seperti memberikan insentif untuk program KPR, pengendalian harga tanah dan kebersihan lingkungan di daerah Kerobokan untuk mendorong pertumbuhan sektor properti yang berkelanjutan.
3. Bagi calon pembeli rumah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan prioritas faktor yang perlu diperhatikan saat membeli rumah tinggal.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas wilayah kajian atau menambahkan variabel lain seperti faktor hukum, sosial budaya, atau teknologi dalam memengaruhi permintaan properti.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Asia, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Property Tahun 2014-2016 di Bursa Efek Indonesia,” *Forecast. Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, vol. 2, no. 1, pp. 76–101, 2020.
- [2] K. Gunatika, “Deskripsi Aspek Kualitas Komunikasi Interpersonal Owner Lingga Yoni Properti dengan Stakeholder dalam Bisnis Properti di Bali,” Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2022.
- [3] I. M. Roeskamto and A. S. Atmadja, “Pergerakan Harga Rumah di Indonesia: Analisis Sisi Permintaan,” *Dimensi Utama Teknik Sipil*, vol. 7, no. 2, pp. 53–59, 2020.
- [4] N. Nurlia, A. Suar, A. Bastian, and T. A. Santosa, “Kajian Meta-Analisis: Pengaruh Kebijakan Fiskal Terhadap Ekonomi Makro Di Indonesia,” *Innovative: Journal Of Social Science Research*, vol. 3, no. 4, pp. 4358–4366, 2023.
- [5] I. Arfin, “Teori Permintaan dan Penawaran,” 2022.
- [6] U. Ramdhani, “Resume Ekonomi Makro Syariah Analisis Permintaan dan Penawaran,” 2022.
- [7] R. Roswiyanti and M. Muhtazib, “Pengaruh Mutu Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Perusahaan Mobil Honda Remaja Jaya Makassar,” *PPIMAN: Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, vol. 1, no. 3, pp. 68–85, 2023.
- [8] R. Ramadhan, “Analisis Pelaksanaan Manajemen Properti pada Pengelolaan Taman Ria Demak,” Politeknik Keuangan Negara STAN, 2022.
- [9] A. Z. Andini, “Pengaruh Karakteristik Demografi dan Sosial Ekonomi Terhadap Probabilitas Bekerja di Sektor Pariwisata, Non-Pariwisata, dan Tidak Bekerja di Provinsi Bali,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, vol. 7, no. 2, 2019.

- [10] R. D. Atmajayani and T. Hermawanto, “Penguatan Analisis Data Statistik Dengan Menggunakan SPSS Pada Mahasiswa Teknik Sipil UNU Blitar,” *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu)*, vol. 3, no. 2, pp. 46–50, 2021.
- [11] N. F. Azman and R. Kasim, “Penentuan Faktor Permintaan Perumahan di Temerloh Pahang,” *Research in Management of Technology and Business*, vol. 5, no. 1, pp. 1669–1678, 2024.
- [12] E. Salmah, I. Harsono, B. Ismiwati, B. S. Wijimulawiani, and T. Handayani, “Determinan Permintaan Perumahan di Kota Mataram,” *Elastisitas: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, vol. 6, no. 1, pp. 76–84, 2024.
- [13] F. J. Ayuningtyas, “Permintaan Rumah Siap Huni (Studi Kasus Perum Perumnas DIY),” *Media Ekonomi*, vol. 22, no. 1, p. 33, 2022.